



Penerapan Metode *Al-Qawaid Wa Al-Tarjamah* Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III MI Cihuni Kabupaten Tasikmalaya

Anti Febrianti Lailatul Haz^{1*}, Yayan Carlian², Muhammad Sofyan³

¹²³ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Bandung

Email: ¹antifebriantih@gmail.com, ²yayan.carlian@uinsgd.ac.id, ³msofyan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang terjadi di kelas III MI Cihuni adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa dari 27 siswa hanya 4 orang siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan perolehan hasil nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 44,9 dengan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 85,19%. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh siswa yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran mudah bosan selama proses pembelajaran sehingga sulit bagi mereka untuk paham pada pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena metode pembelajaran yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar pada siswa kelas III MI Cihuni. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua tindakan, dalam setiap tindakan terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Subjek penelitian ini yaitu 27 orang. Instrument yang digunakan yaitu observasi dan tes. Hasil belajar siswa kelas III sebelum diterapkan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar memperoleh nilai rata-rata sebesar 44,9 dengan ketuntasan klasikal sebesar 14,81%. Pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 60,74 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 40,74% dengan kategori kurang, pada Siklus II meningkat menjadi 70 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 77,77% dengan kategori baik. Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III MI Cihuni.

Kata Kunci : Metode *Al-Qawaid Wa Al-Tarjamah*; Media Gambar; Hasil Belajar; Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang berartikulasi (yang dibuat oleh alat ucap) yang konvensional dan digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan (Hermawan, 2011). Pembelajaran Bahasa Arab di MI merupakan salah satu pelajaran untuk mengarahkan dan membina serta bisa mengembangkan sikap yang baik terhadap Bahasa Arab baik. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber utama ajaran islam, yaitu Al-Quran dan Hadits serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan islam bagi murid (Albantani, 2018).

Keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab dapat terjadi jika pengajar memiliki metode yang tepat dalam pembelajaran. Pengajar perlu melakukan kreasi dan inovasi dalam penggunaan metode di setiap proses belajar mengajar sejalan perubahan sikap dan minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Diantara metode yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada pembelajaran *mufradat* dan *qawaid* adalah metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah*. Dalam penjelasan sejarah pendidikan Islam di Indonesia sebelum mengalami pembaharuan (reformasi) pengajarannya sangat sederhana, pendidikan Islam saat itu terbatas pada pengajian Al-Quran dan pengajian kitab. Metode pembelajaran Bahasa Arab pada Institusi Pendidikan Islam sebelum pembaharuan terbatas pada pemahaman apa yang dibaca (tekstual) dalam menterjemahkannya. Proses tersebut menitik beratkan pada gramatika-tarjamah (*Al-Qawaid wa Al-Tarjamah*) (Rajak, 2020).

Metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* atau gramatika-tarjamah adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan menghafal aturan-aturan atau berbagai kaidah tata Bahasa asing. Jadi, peserta didik diajarkan terlebih dahulu gramatika atau tata bahasa (Izzan, 2011). Selain digunakannya metode yang tepat, peningkatan hasil belajar siswa dapat juga dibantu dengan media. Media menurut *National Education Association* (NEA) adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Diantara media Pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling mudah dan sering dipakai (Hilmi, 2016). Hasil

belajar adalah pengalaman yang sudah didapatkan siswa setelah siswa menerima pembelajaran (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil belajar adalah penguasaan yang didapat siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar (Febryananda, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas III rata rata hasil belajar siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 65. Salah satu faktor yang menjadikan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab yaitu siswa kelas III kurang memahami pelajaran ini, hal ini ditandai dengan siswa ramai dan bermain sendiri ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti mengadakan dialog dan diskusi yang intensif dengan guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Cihuni Tasikmalaya, sebagai upaya menggali secara mendalam tentang metode atau media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil diskusi tersebut diperoleh beberapa gambaran sebagai berikut:

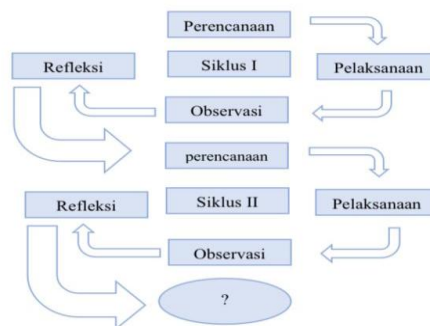
1. Siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dan sulit menghafalkan mufrodat, tata bahasa juga sulit dipahami oleh siswa.
2. Saat proses belajar mengajar berlangsung, guru lebih aktif dibandingkan siswa (*teacher centered*).
3. Dalam pembelajaran guru belum pernah menggunakan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* dengan media gambar (metode dan media yang digunakan masih bersifat konvensional).

Berdasarkan uraian yang telah ditetapkan di atas, maka perlu suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu metode pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Penerapan Metode *Al-Qawaid Wa Tarjamah* Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab”

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kombinasi (*mixed method*). Penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menggabungkan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ilmiah. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas merupakan sebuah kajian ilmiah dari suatu penelitian yang diupayakan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan praktik dan proses pendidikan dalam pembelajaran, berdasarkan hasil refleksi guru dan siswa mengenai hasil dan tindakan-tindakan perbaikan yang dianggap mampu memecahkan masalah Pendidikan (Salahudin, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa arab dengan penerapan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar pada pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru dengan tujuan agar lebih mudah dan teliti dalam kegiatan observasi. Penelitian yang digunakan peneliti merujuk pada model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart yang menggambarkan penelitian tindakan sebagai suatu proses spiral yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus penelitian tindakan kelas (PTK) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Observasi dan tes merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data lembar observasi, tes. Adapun teknik analisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Tes

- a. Tes pilihan ganda (Permendikbud, 2013):

$$skor = \frac{B}{N} \times 100$$

- b. Tes uraian (Jihad & Haris, 2013)

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Indikator keberhasilan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar (kognitif). Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika hasil belajar siswa mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 65, dan mencapai ketuntasan belajar minimal 75%. Hal ini sesuai dengan kriteria siklus berakhir menurut (Tampubolon, 2014):

- 1) Indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal “baik”
- 2) Indikator keberhasilan perbaikan perilaku siswa minimal “baik”
- 3) Indikator hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan.

Kegiatan penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Cihuni, Kabupaten Tasikmalaya dan subjek penelitian ini siswa kelas III yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 12 perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terbagi dua Tindakan. Setiap Tindakan mencakup empat langkah: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas III yang terdiri dari 27 siswa, menggunakan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar dan materi mengenai *Al-mawaddu Ad-diasiyah* dan *Asmaul Hayawaanaati* dalam mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap siklus, sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua tindakan dalam penelitian ini sebagai peningkatan hasil belajar bahasa Arab melalui metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar di kelas III MI Cihuni.

Pra siklus ini akan berlangsung pada 18 Juli 2024, hari Kamis. Proses siklusnya memakan waktu selama 2×35 menit. Hasil belajar siswa pada pra siklus dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan metode *Al-Qawaid Wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab diperoleh dari seluruh siswa jumlah nilai adalah 1.210 dan rata-rata dari nilai siswa keseluruhan mencapai 44,9 dengan kriteria masih kurang. Terdapat 4 siswa tuntas yang telah mencapai nilai KKM, dan 23 siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Untuk presentase ketuntasan belajar klasikal di kelas yaitu 14,81%.

A. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I tindakan I pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024, dan tindakan II pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2024.

1. Perencanaan

- a. Melakukan pertemuan dengan guru untuk membahas mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama penelitian
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata Pelajaran Bahasa Arab dengan metode pembelajaran *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah*
- c. Membuat media atau alat pembelajaran
- d. Menyusun lembar observasi guru dan siswa
- e. Menyusun tes pembelajaran untuk akhir siklus I
- f. Membuat instrumen penilaian

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada awal pembelajaran siklus I tindakan I guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa dan siswa menjawab salam dari guru. Siswa membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran, setelah membaca doa guru mengecek absensi dan mengkondisikan siswa agar merapikan diri dan kebersihan kelas. Guru melakukan apersepsi sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari dengan menanyakan kosakata yang sudah dihafal minggu lalu mengenai nama-nama mata pelajaran.

Pada kegiatan inti, guru memberi rangsangan kepada siswa dengan memperlihatkan gambar lalu membacakan bacaan mengenai *Aj-jadwalu Ad-dirasiyyu* di papan tulis dan siswa mengamati. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, namun tidak ada siswa yang bertanya. Guru memberikan kosakata yang dipandang sulit diterjemahkan seperti *aena*, *al-aana*, dan *yauma* yang diikuti oleh siswa setelah guru menyebutkan kosakata satu persatu. Guru mengajak siswa menerjemahkan kalimat demi kalimat, paragraf demi paragraf dengan bantuan media gambar. Pada tahap ini siswa diberikan contoh kaidah secara singkat. Guru memberikan kosakata yang lepas dari konteks kalimat untuk dihafalkan yaitu mengenai nama-nama hari, dan siswa mengikuti dan menghafal kosakata tersebut.

Pada siklus I tindakan II Guru memberikan pengenalan kaidah definisi dan ciri-ciri isim, dengan memberikan beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat sederhana. Setelah itu guru memberikan tes diakhir pembelajaran, dan siswa mengerjakan soal tes tersebut. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar yang sudah dilakukan, kemudian guru menutup pembelajaran dengan siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran dan memberikan salam penutup kepada siswa.

3. Observasi

Tingkat keberhasilan tindakan pada siklus I ini diamati selama proses pelaksanaan pembelajaran. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi tindakan siklus I.

4. Refleksi

Hasil refleksi dari data observasi menunjukkan bahwa pembelajaran siklus I belum maksimal dalam proses pembelajaran karena ada beberapa hal yang menghambat proses pembelajaran:

- Guru belum mampu memberikan motivasi, apersesepsi dan mengkondisikan siswa sehingga kegiatan pembelajaran kurang kondusif
- Guru belum mampu menyimpulkan materi diakhir pembelajaran dan guru belum mampu melakukan refleksi terhadap siswa dengan menanyakan perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini
- Masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti apersesepsi dengan baik dan tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung
- Siswa belum percaya diri dalam bertanya mengenai materi yang belum dimengerti
- Siswa belum mampu melakukan refleksi dengan mengungkapkan perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I akan menjadi acuan pada pembelajaran siklus II dengan beberapa penyempurnaan agar kekurangan pada siklus I tidak terulang pada pembelajaran siklus II sebagai berikut:

- Sebaiknya guru memberi motivasi kepada siswa agar menambah semangat belajar siswa, dan juga sebaiknya guru memberikan apersesepsi kepada siswa agar siswa mendapatkan stimulus pada materi yang akan diajarkan, dan guru bisa lebih tegas lagi dalam mengkondisikan siswa supaya pembelajaran lebih kondusif dan siswa tertib mengikuti pembelajaran
- Sebaiknya guru menyimpulkan materi diakhir pembelajaran untuk penguatan materi kepada siswa, dan juga sebaiknya guru melakukan refleksi terhadap siswa dengan menanyakan perasaan tentang pembelajaran hari ini agar guru mengetahui perasaan siswa dan bisa melakukan perbaikan untuk kedepannya
- Sebaiknya guru lebih tegas lagi dalam mengingatkan siswa supaya mengikuti pembelajaran dengan baik, dan kondusif
- Sebaiknya guru lebih pandai lagi untuk mendorong siswa, agar siswa percaya diri dan berani untuk bertanya
- Sebaiknya guru melakukan refleksi terhadap siswa dengan menanyakan perasaan tentang pembelajaran hari ini agar guru mengetahui perasaan siswa dan bisa melakukan perbaikan untuk kedepannya

5. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab siklus I tindakan II dengan menerapkan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Cihuni dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siklus I

Jumlah	1.640
Nilai rata-rata	60,74
Banyaknya siswa tuntas	11
Banyaknya siswa belum tuntas	16
Presentase siswa tuntas	40,74%
Presentase siswa belum tuntas	59,26%
Ketuntasan klasikal	Belum Tuntas (Sedang)

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I tindakan II dengan menggunakan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar masih kurang. Karena diketahui jumlah nilai seluruh siswa dalam satu kelas yaitu 1.640. Hasil dari kegiatan siklus I menggunakan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Cihuni dari 27 siswa, terdapat 11 siswa yang mencapai atau melampaui nilai KKM 65, dan 16 siswa yang masih kurang atau belum mencapai KKM.

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	11	40,74%
0-74	Tidak Tuntas	16	59,26%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel 2, hasil belajar siswa pada siklus I dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Al-Qawaid Wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab diperoleh dari seluruh siswa jumlah nilai adalah 1.640 dan rata-rata dari nilai siswa keseluruhan mencapai 60,74 dengan kriteria cukup. Terdapat 11 siswa tuntas yang telah mencapai nilai KKM, dan 16 siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Untuk presentase ketuntasan belajar klasikal di kelas yaitu 40,74%.

B. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus I tindakan I pada hari selasa tanggal 06 Agustus 2024, dan tindakan II pada hari selasa tanggal 13 Agustus 2024.

1. Perencanaan

- a. Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata Pelajaran Bahasa arab dengan metode pembelajaran *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah*
- b. Menyusun lembar observasi guru dan dan siswa
- c. Menyusun tes pembelajaran untuk akhir siklus II
- d. Membuat instrumen penilaian

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa dan siswa menjawab salam dari guru. Siswa membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran, setelah membaca doa guru mengecek absensi dan mengkondisikan siswa agar merapihkan diri dan kebersihan kelas. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan mufrodat tentang nama-nama hari sebelum menyampaikan materi yang akan dipelajari mengenai nama-nama hewan, juga menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat mengartikan kosa kata tentang nama-nama hewan, dan siswa mampu menerjemahkan dialog tentang nama-nama hewan.

Pada kegiatan inti di tindakan I guru memberi rangsangan kepada siswa dengan memperlihatkan gambar lalu membacakan bacaan mengenai *Asmaul Hayawaanaati* di papan tulis dan siswa mengamati. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, namun tidak ada siswa yang bertanya. Guru memberikan kosa kata yang dipandang sulit diterjemahkan seperti kata *uhibbu*, *ismy*, dan *indy*. Siswa mengikuti setelah guru menyebutkan kosa kata satu persatu. Guru mengajak siswa menerjemahkan kalimat demi kalimat, paragraf demi paragraf dengan bantuan media gambar dan juga memasukkan contoh kaidah isim pada bacaan. Guru memberikan kosa kata yang lepas dari konteks kalimat untuk dihafalkan yaitu mengenai warna, dan siswa mengikuti dan menghafal kosa kata tersebut. Pada tindakan II guru memberikan pengenalan kaidah definisi *tarkib idhafi* dan *tarkib washfi* ciri-cirinya, dan memberikan contoh terjemahannya dengan bantuan media gambar. Siswa menyimak penjelasan dari guru. Setelah itu guru memberikan tes diakhir pembelajaran, dan siswa mengerjakan soal tes tersebut.

Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan di kelas, lalu melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini, guru menutup pembelajaran dengan siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran dan memberikan salam penutup kepada siswa.

3. Observasi

Tingkat keberhasilan tindakan pada siklus II ini diamati selama proses pelaksanaan pembelajaran. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi tindakan siklus II.

4. Refleksi

Terdapat berbagai perkembangan dan peningkatan yang sangat signifikan melalui berbagai tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar di kelas III MI Cihuni, yang dimulai dari siklus I tindakan I sampai tahap akhir yaitu siklus II tindakan II.

5. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab siklus II tindakan II dengan menerapkan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Cihuni dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah	1.890
Nilai rata-rata	70
Banyaknya siswa tuntas	21
Banyaknya siswa belum tuntas	6
Presentase siswa tuntas	77,77%
Presentase siswa belum tuntas	22,23%
Ketuntasan klasikal	Tuntas (Baik)

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II tindakan II dengan menggunakan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar sudah cukup. Karena diketahui jumlah nilai seluruh siswa dalam satu kelas yaitu 1.890. Hasil dari tes pada siklus II tindakan II sesudah menggunakan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil

belajar siswa di MI Cihuni dari jumlah keseluruhan 27 siswa, terdapat 21 siswa yang mencapai atau melampaui nilai KKM, dan 6 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	21	77,77%
0-74	Tidak Tuntas	6	22,23%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel 4, hasil belajar siswa pada siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Al-Qawaid Wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab diperoleh dari seluruh siswa jumlah nilai adalah 1.890 dengan rata-rata dari nilai siswa keseluruhan mencapai 70 dengan kriteria sudah mencapai KKM. Terdapat 21 siswa tuntas yang telah mencapai nilai KKM, dan 6 siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Untuk presentase ketuntasan belajar klasikal di kelas yaitu 77,77%.

KESIMPULAN

Sebelum diterapkan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas III MI Cihuni, hasil belajar siswa sangat rendah dan banyak siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil evaluasi siklus, hanya 4 siswa yang berhasil mencapai standar minimal yang ditetapkan (KKM) sekitar 65, sedangkan 23 siswa lainnya mendapat nilai di bawah standar minimal kelulusan, dengan mencapai nilai rata-rata 44,9 dan ketuntasan klasikal hanya mencapai 11,81%. Analisis terhadap hasil tes menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut tergolong dalam kategori sangat kurang. Penerapan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MI Cihuni dimulai dari siklus I tindakan I dan berlanjut hingga akhir siklus II tindakan II, menunjukkan peningkatan yang konsisten pada setiap tahap siklus. Selama dua siklus, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa penerapan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar berhasil meningkatkan partisipasi dan keterlibatan guru serta siswa selama proses pembelajaran. Setelah menerapkan metode *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar siswa kelas III MI Cihuni mengalami peningkatan yang signifikan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I, siswa memperoleh nilai rata-rata 60,74 dengan presentase klasikal hasil belajar siswa mencapai 40,74% dengan kategori kurang. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 70 dengan presentase klasikal hasil belajar siswa meningkat menjadi 77,77% dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Al-Qawaid wa Al-Tarjamah* menggunakan media gambar efektif dan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Cihuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan . *Attadib Journal Of Elementary Education, vol 3*.
- Febryananda. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodarma Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima Kepada Pelayan di SMKN 2 Kediri. *Journal Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Hilmi. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*.
- Izzan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humaniora Utama Press.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Rajak, A. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Banda Aceh: Forum Intelektual Al-quran dan Hadits Asia Tenggara.
- Salahudin, A. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tampubolon, S. M. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi dan Keilmuan*. PT.Aksara Gelora Pratam.